

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam setiap perusahaan memiliki cara tersendiri dalam mengambil keputusan yang akan di ambil untuk menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi. Dalam pengambilan keputusan tersebut harus bersumber dari suatu informasi. Salah satunya informasi dari kinerja keuangan dari perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Informasi mengenai kinerja tersebut dapat di diketahui dengan cara melakukan penilaian atau pengukuran kinerja keuangan perusahaan oleh pihak manajemen dengan melakukan analisis keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Hasil analisis laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan penilaian sejauh mana keberhasilan pihak manajemen dalam menjalankan kinerja perusahaan, terutama di bidang keuangan. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila kita dapat bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu. Berikut ini penjelasan mengenai pengertian rasio keuangan menurut para ahli, antara lain:

Menurut (Hery, 2015) kinerja keuangan adalah suatu proses pengkajian kinerja keuangan perusahaan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, intrepertasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan pada suatu periode tertentu.

Dilihat dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan itu adalah hasil peninjauan dan pengukuran data kerja dari suatu perusahaan terhadap jalannya keuangan di perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut telah menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik sehingga menghasilkan keuntungan.

Salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara melihat keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva . Jenis-jenis rasio keuangan adalah rasio likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas :

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain yaitu kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Menurut (Fahmi, 2014) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam prakteknya, tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan dalam keuangan sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam memenuhi kewajiban.

Definisi likuiditas menurut Kasmir (2014:129) adalah “Likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.”

Menurut (Kasmir, 2017) bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktova yang dimiliki.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut.

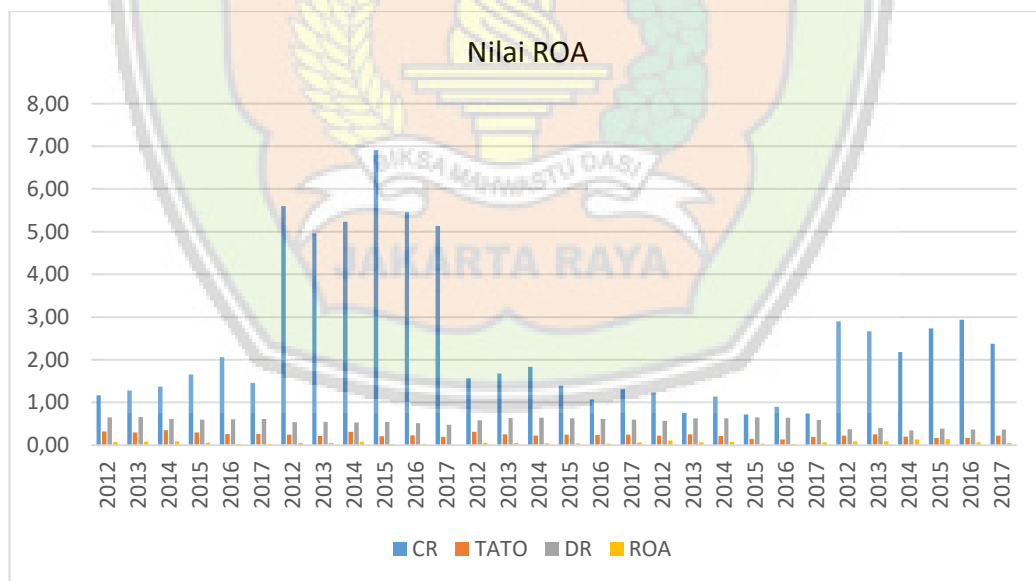
Menurut (Kasmir, 2017) bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktova yang dimiliki.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Hal ini sesungguhnya jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami ke pailitan.

Menurut (Hery, 2015) mengemukakan bahwa Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Menurut Periansya (2015:39) “Rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.”

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang diketahui memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Berikut ini adalah gambaran tingkat ROA perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 :



Grafik 1.1 Nilai ROA periode 2012-2017

Berdasarkan fenomena grafik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang sangat berpengaruh terhadap ROA itu sendiri adalah Variabel Current Ratio dan Debt Ratio, sedangkan variabel TATO kurang atau tidak berpengaruh kepada ROA tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul : “ Pengaruh Current Ratio, TATO dan Debt Ratio Terhadap ROA pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah TATO berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Debt Ratio berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio, TATO dan Debt ratio secara simultan terhadap ROA pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh terhadap ROA di perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh terhadap ROA di perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Debt Ratio berpengaruh terhadap ROA di perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah Current Ratio, TATO dan Debt Ratio berpengaruh terhadap ROA di perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi yang di lakukan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang bagi perusahaan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai kinerja keuangan pada perusahaan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai Current Ratio, TATO, Debt Ratio dan ROA di Suatu Perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini dengan terbatasnya data dan informasi yang diperoleh, peneliti hanya di batasi beberapa hal penelitian terhadap perusahaan property yang ada di Bursa Efek Indonesia dan variabel penelitian ini yaitu Current Ratio, TATO, Debt Ratio dan ROA.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian tentang Kinerja Keuangan meliputi rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang mendasari tentang Kinerja Keuangan yang meliputi rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas dan juga terdapat penelitian terdahulu.

BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai tentang bagaimana peneliti melakukan penelitian tugas akhir tersebut.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian yang di teliti.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang di peroleh setelah melakukan penelitian.

